




Lampiran 1. Storyboard Media Pembelajaran Video Interaktif

Storyboard Media Pembelajaran Video Interaktif Berbasis Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pecahan Siswa Kelas V SD

- A. Identitas Media Pembelajaran Video Interaktif Berbasis Pendekatan Kontekstual
1. Kelas/Semester : V/I (ganjil)
 2. Kurikulum : Kurikulum 2013
 3. Pelajaran : Matematika
 4. Sub Pelajaran : Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan Berpenyebut Berbeda
 5. Pertemuan : 1
- B. Storyboard Media Pembelajaran Video Interaktif Berbasis Pendekatan Kontekstual

Video Interaktif: Definisi Pecahan, Pecahan Senilai, Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan Berpenyebut Berbeda, dan Pecahan Campuran


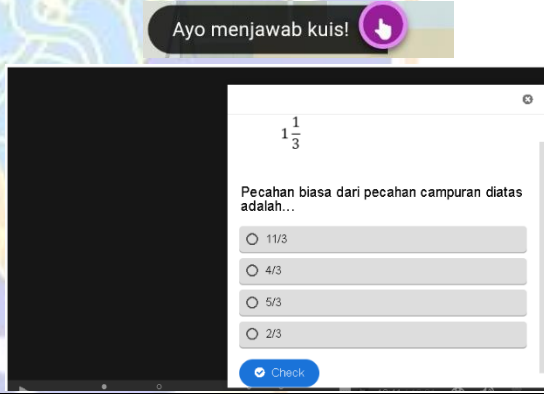
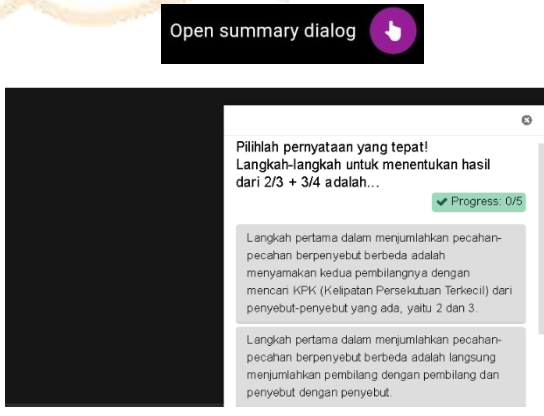
Urutan	Aspek Tampilan	Deskripsi	Desain
	Sampul video	Tampilan sampul terdapat nama media yaitu Media Pembelajaran Video Interaktif dengan materi yang akan disajikan meliputi definisi pecahan, pecahan senilai, penjumlahan dan pengurangan pecahan penyebut berbeda serta pecahan campuran	

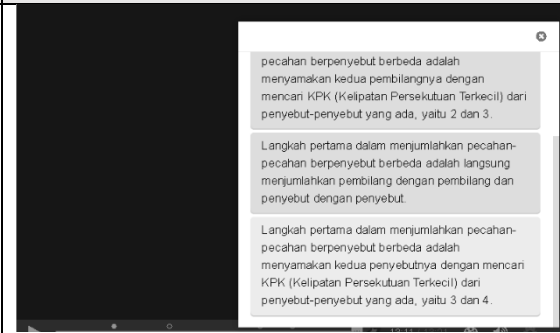
Urutan	Aspek Tampilan	Deskripsi	Desain
1	Opening Video	<p>Opening video meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tampilan intro media pembelajaran video interaktif mengenai nama pengembang dan materi yang akan disajikan meliputi definisi pecahan, pecahan senilai, penjumlahan dan pengurangan pecahan penyebut berbeda serta pecahan campuran 2. Menjabarkan tujuan pembelajaran 	 <p>Pecahan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Definisi Bilangan Pecahan • Pecahan Senilai • Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan Berpenyebut Berbeda • Pecahan Campuran <p>Oleh: Koming Ari Denawati</p> <p>Tujuan Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat melakukan penjumlahan pecahan yang berbeda penyebut. 2. Siswa dapat melakukan pengurangan pecahan yang berbeda penyebut. 3. Siswa dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dua pecahan berpenyebut berbeda. 4. Siswa dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pengurangan dua pecahan berpenyebut berbeda.
3	Materi definisi pecahan	Tampilan video animasi antara dua orang sahabat yaitu Tiara dan Mita yang harus membagi sebuah makanan menjadi beberapa bagian yang sama besar	 <p>Definisi Pecahan</p> <p>Bersama Mita dan Tiara</p>

Urutan	Aspek Tampilan	Deskripsi	Desain
			
	Kuis	Menampilkan kuis untuk materi definisi pecahan	
4	Materi pecahan senilai	Tampilan video animasi antara Tiara dan Leo yang membeli camilan yang akan dibagikan dengan orang terdekat kemudian disadari bahwa bagian yang dimiliki Leo bernilai sama dengan bagian	

Urutan	Aspek Tampilan	Deskripsi	Desain
		yang dimiliki Tiara meskipun dibagi dengan ukuran yang berbeda.	
	Kuis	Menampilkan kuis untuk materi pecahan senilai	18/32, <input type="checkbox"/> 12/32, <input type="checkbox"/> 15/32, and <input type="checkbox"/> 6/16. There is a 'Check' button at the bottom." data-bbox="511 303 856 488"/>
5	Materi penjumlahan dan pengurangan pecahan berpenyebut berbeda	Tampilan video animasi antara kakek, ayah dan Adrian. Kakek dan ayah memberikan pizza dengan potongan yang berbeda kepada Adrian. Adrian menghitung jumlah pizza yang dimilikinya.	
	Kuis	Menampilkan kuis untuk materi penjumlahan pecahan	

Urutan	Aspek Tampilan	Deskripsi	Desain
		berpenyebut berbeda	
		Tampilan video animasi antara kakek, ayah, dan Adrian. Adrian membantu menghitung sisa pizza yang dimiliki Ayah jika Kakek meminta pizza pada ayah dengan ukuran potongan yang berbeda dari yang dimiliki ayah.	
	Kuis	Menampilkan kuis untuk materi pengurangan pecahan berpenyebut berbeda.	

Urutan	Aspek Tampilan	Deskripsi	Desain
6	Materi pecahan campuran	Tampilan video animasi antara Andi dan Anya. Andi sudah memiliki sebuah kue kering dan Anya memberikan separuh kue kering yang dimilikinya kepada Andi. Mereka pun menghitung jumlah kue kering yang dimiliki Andi.	
	Kuis	Menampilkan kuis untuk materi pecahan campuran	
	Pemantapan pemahaman konsep	Menampilkan pernyataan-pernyataan yang harus dipilih pernyataan mana yang tepat	

Ur u tan	Aspek Tampilan	Deskripsi	Desain
			 <p>pecahan berpenyebut berbeda adalah menyamakan kedua pembilangnya dengan mencari KPK (Kelipatan Persekutuan Terkecil) dari penyebut-penyebut yang ada, yaitu 2 dan 3.</p> <p>Langkah pertama dalam menjumlahkan pecahan-pecahan berpenyebut berbeda adalah langsung menjumlahkan pembilang dengan pembilang dan penyebut dengan penyebut.</p> <p>Langkah pertama dalam menjumlahkan pecahan-pecahan berpenyebut berbeda adalah menyamakan kedua penyebutnya dengan mencari KPK (Kelipatan Persekutuan Terkecil) dari penyebut-penyebut yang ada, yaitu 3 dan 4.</p>



Lampiran 2. Script Media Pembelajaran Video Interaktif

Script Media Pembelajaran Video Interaktif Berbasis Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pecahan Siswa Kelas V SD

Scene	Visual	Audio	Durasi
1	Sampul Video	-	-
2	Intro Video	<i>Back sound:</i> Musik instrumen	5 detik
3	Menampilkan tujuan pembelajaran <i>Caption:</i> Tujuan Pembelajaran: 1) Siswa dapat melakukan penjumlahan pecahan yang berbeda penyebut. 2) Siswa dapat melakukan pengurangan pecahan yang berbeda penyebut. 3) Siswa dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dua pecahan dengan penyebut berbeda. 4) Siswa dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pengurangan pecahan dengan penyebut berbeda	<i>Back sound:</i> Musik instrumen	5 detik
4	Menampilkan judul materi <i>Caption:</i> Definisi Pecahan Bersama Mita & Tiara	<i>Back sound:</i> Musik instrumen	5 detik

	Menampilkan animasi dua orang karakter dengan latar belakang rumah	Narasi: Mita dan Tiara merupakan sahabat sejak kecil dan hari ini Mita bermain ke rumah Tiara. Mita dan Tiara pun berbincang seru di ruang tamu. Setelah beberapa saat Mita merasa lapar.	15 detik
	Menampilkan animasi dua karakter yang sedang bercakap-cakap dengan latar belakang ruang tamu	Dialog: Mita: Tiara tiba-tiba aku merasa lapar, sepertinya sudah jam makan siang. Tiara: Wah benar, aku sampai tidak ingat waktu. Mita: Enaknya kita makan apa ya, Tiara? Tiara: Aha! Ibu sudah membuatkan kita seloyang pie apel, aku ambilkan dulu ya.	19 detik
	Menampilkan animasi dua karakter yang sedang bercakap-cakap dihadapan pie apel dengan latar belakang ruang tamu	Dialog: Mita: Yeay, pie apelnya terlihat sangat enak. Karena hanya ada satu pie apel bagaimana 9ar akita membaginya?	9 detik
	Menampilkan animasi salah satu karakter berbicara dengan latar belakang papan tulis	Dialog: Tiara: Pertama kita membagi pie apel menjadi dua bagian yang sama besar, dari dua bagian yang sama besar ini masing-masing dari kita mendapatkan 1 bagian. Hal ini mengingatkanku pada pecahan yang sudah kita pelajari saat kelas 4 SD. Dari seloyang pie apel ini, aku mendapatkan $\frac{1}{2}$ bagian karena aku mengambil 1 bagian dari dua keseluruhan potongan pie apel yang sama besar. Begitupun kamu Mita.	31 detik
	Menampilkan animasi dua karakter yang sedang bercakap-cakap dihadapan pie apel dengan latar belakang ruang tamu	Dialog: Mita: Benar juga Tiara, pecahan kan dapat diartikan sebagai satu bagian dari keseluruhan. Berarti misalnya jika kita ingin membagi pie apel ini menjadi empat bagian yang sama besar karena ingin memberikannya juga pada paman dan bibi maka paman akan mendapatkan 1 bagian dari 4	27 detik

	<p><i>Caption:</i> Pecahan diartikan sebagai satu bagian dari keseluruhan.</p>	keseluruhan bagian yang sama besar yang menyusun pie apel atau $\frac{1}{4}$ bagian dan begitupun untuk yang lain.	
	Menampilkan animasi salah satu karakter berbicara dengan latar belakang papan tulis.	<p>Dialog: Tiara: Betul, jangan lupa juga dalam $\frac{1}{4}$, 1 dikatakan sebagai pembilang dan 4 dikatakan sebagai penyebut. Oh iya, saat kita mengambil 2 bagian dari dua keseluruhan potongan pie apel, yang dapat ditulis dalam bilangan pecahan $\frac{2}{2}$ kita melihat bahwa pie apel yang diambil adalah satu pie apel yang utuh.</p>	23 detik
	Menampilkan animasi dua karakter yang sedang bercakap-cakap dihadapan pie apel dengan latar belakang ruang tamu	<p>Dialog: Mita: Wah, aku baru menyadarinya Tiara. Saat bilangan pada pembilang dan penyebut sama maka itu sama dengan satu unit yang utuh. Ternyata memang konsep pecahan banyak kita temukan dalam kehidupan sehari-hari ya.</p>	13 detik
	Menampilkan kuis	-	-
	<p><i>Caption:</i> Ayo menjawab kuis!</p>		
5	<p>Menampilkan judul materi</p> <p><i>Caption:</i> Pecahan Senilai Bersama Leo & Tiara</p>	<p><i>Back sound:</i> Musik instrumen</p>	5 detik
	Menampilkan animasi dua orang karakter dengan latar belakang toko	<p>Narasi: Pada siang hari yang cerah, Tiara dan Leo pergi ke toko untuk membeli camilan. Setelah berdiskusi Mita dan Leo masing-masing membeli satu buah coklat.</p>	12 detik
	Menampilkan animasi satu karakter yang berbicara dengan latar belakang papan tulis.	<p>Dialog: Leo: Aku akan membagi coklat ini dengan ayah dan ibu. Ayah dan ibu masing-masing mendapatkan $\frac{1}{4}$ bagian coklat sedangkan aku mendapatkan $\frac{2}{4}$ bagian coklat.</p>	13 detik

	Menampilkan animasi satu karakter yang berbicara dengan latar belakang papan tulis.	Dialog: Tiara: Aku juga akan membagi coklat ini dengan Mita. Aku dan Mita masing-masing akan mendapatkan $\frac{1}{2}$ bagian coklat.	10 detik
	Menampilkan animasi dua orang karakter bercakap-cakap dengan latar belakang toko	Dialog: Tiara: Eh, iya... kamu sadar tidak jika bagian coklatmu berukuran sama dengan bagian coklatku? Leo: Wah, benar juga ya.	10 detik
	Menampilkan animasi satu karakter yang berbicara dengan latar belakang papan tulis.	Dialog: Tiara: $\frac{2}{4}$ bagian coklatmu berukuran sama dengan $\frac{1}{2}$ coklatku. Bahkan saat coklatmu dibagi menjadi enam bagian yang sama, $\frac{3}{6}$ bagiannya memiliki ukuran yang sama dengan $\frac{1}{2}$ bagian coklat.	16 detik
	Menampilkan animasi dua orang karakter bercakap-cakap dengan latar belakang toko	Dialog: Leo: Bukankah itu artinya $\frac{1}{2}$, $\frac{2}{4}$, dan $\frac{3}{6}$ memiliki nilai yang sama yang disebut juga sebagai pecahan senilai?	10 detik
	Menampilkan animasi satu karakter yang berbicara dengan latar belakang papan tulis.	Dialog: Tiara: Benar, Leo. $\frac{1}{2}$, $\frac{2}{4}$, dan $\frac{3}{6}$ merupakan pecahan senilai karena meskipun pembilang dan penyebutnya berbeda tetapi memiliki nilai yang sama.	14 detik
	Menampilkan animasi satu karakter yang berbicara dengan latar belakang papan tulis.	Dialog: Leo: Jika aku lihat-lihat lagi, $\frac{2}{4}$ diperoleh dengan mengalikan pembilang dan penyebut dari pecahan $\frac{1}{2}$ dengan 2, begitupun $\frac{3}{6}$ diperoleh dengan mengalikan pembilang dan penyebut dari pecahan $\frac{1}{2}$ dengan 3. Berarti pasangan pecahan senilai dapat diperoleh dengan mengalikan pembilang dan penyebut dengan bilangan bulat. Jadi, jika pembilang dan penyebut dari $\frac{1}{2}$ dikalikan dengan 4	35 detik

		maka diperoleh $\frac{4}{8}$ yang bernilai sama dengan $\frac{1}{2}$.	
	Menampilkan animasi dua orang karakter bercakap-cakap dengan latar belakang toko	Dialog: Tiara: Betul Leo, $\frac{1}{2}$, $\frac{2}{4}$, $\frac{3}{6}$, dan $\frac{4}{8}$ merupakan pasangan pecahan senilai yang dapat diperoleh dengan mengalikan pembilang dan penyebut pecahan dengan bilangan bulat.	16 detik
	Menampilkan kuis <i>Caption:</i> Ayo menjawab kuis!	-	-
6	Menampilkan judul materi <i>Caption:</i> Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan Berpenyebut Berbeda Bersama Kakek, Ayah dan Andrian	<i>Back sound:</i> Musik instrumen	5 detik
	Menampilkan animasi tiga karakter yang dihadapkan dengan dua buah pizza yang telah dipotong di atas meja dengan latar belakang ruang tamu	Narasi: Pada suatu hari, Ayah, kakek dan Adrian berkumpul di ruang tamu untuk menyantap pizza yang dibawa ayah dan kakek sepulang bekerja. Ternyata pizza ayah telah dipotong menjadi 4 bagian yang sama sedangkan pizza kakek telah dipotong menjadi 8 bagian yang sama. Ayah memberikan 2 potongan pizzanya ke Adrian sedangkan kakek memberikan 3 potongan pizzanya ke Adrian.	29 detik
	Menampilkan animasi satu karakter berbicara dengan latar belakang papan tulis	Dialog: Adrian: Terima kasih ayah, terima kasih kakek. Tapi aku bertanya-tanya jika sekarang ayah memiliki $\frac{2}{4}$ bagian dan kakek memiliki $\frac{5}{8}$ bagian maka sekarang aku memiliki berapa bagian ya? Soalnya ukuran pizza yang kumiliki berbeda-beda.	18 detik
	Menampilkan animasi tiga karakter yang	Dialog: Ayah: Adrian, kamu sudah menyadari potongan-potongan pizzamu memiliki	20 detik

	dihadapkan dengan dua buah pizza yang telah dipotong di atas meja dengan latar belakang ruang tamu	ukuran berbeda sehingga tidak bisa langsung dijumlahkan. Oleh karena itu, hal pertama yang harus dilakukan adalah menyamakan ukurannya terlebih dahulu. Adrian: Oh iya, dalam pecahan untuk mengetahui ukurannya dilihat dari penyebutnya.	
	Menampilkan animasi satu karakter berbicara dengan latar belakang papan tulis	Dialog: Andrian: Potongan pizza yang ayah berikan memiliki ukuran $\frac{1}{4}$ dari ukuran pizza utuhnya. Sedangkan potongan pizza yang kakek berikan memiliki ukuran $\frac{1}{8}$ dari ukuran pizza utuhnya.	13 detik
	Menampilkan animasi tiga karakter yang dihadapkan dengan dua buah pizza yang telah dipotong di atas meja dengan latar belakang ruang tamu	Dialog: Ayah: Benar sekali Adrian. Jadi untuk menyamakan ukuran dapat dilakukan dengan menyamakan penyebutnya. Kamu masih ingat materi KPK yang diajarkan saat kamu kelas 4 SD?	12 detik
	Menampilkan animasi satu karakter berbicara dengan latar belakang papan tulis	Dialog: Adrian: Masih ayah. KPK itu singkatan dari Kelipatan Persekutuan Terkecil. Kelipatan persekutuan adalah kelipatan yang sama dari dua bilangan atau lebih. Penyebut dari dua pecahan berturut-turut adalah 4 and 8 maka bilangan kelipatan 4 adalah 4, 8, 12, 16, 20, 24 dst dan bilangan kelipatan 8 adalah 8, 16, 24, 32, 40, dst. Kelipatan yang sama dari 4 dan 8 yakni 8, 16, 24, dst. Maka KPK dari 4 dan 8 adalah 8.	48 detik
	Menampilkan animasi tiga karakter yang dihadapkan dengan dua buah pizza yang telah dipotong di atas meja dengan latar belakang ruang tamu	Dialog: Ayah: Tepat sekali Adrian, dari sana kamu dapat mengetahui bahwa ukuran potongan pizza dapat disamakan setiap potongannya menjadi $\frac{1}{8}$ dari ukuran pizza utuhnya atau dengan kata lain dipotong menjadi 8 bagian yang berukuran sama.	18 detik

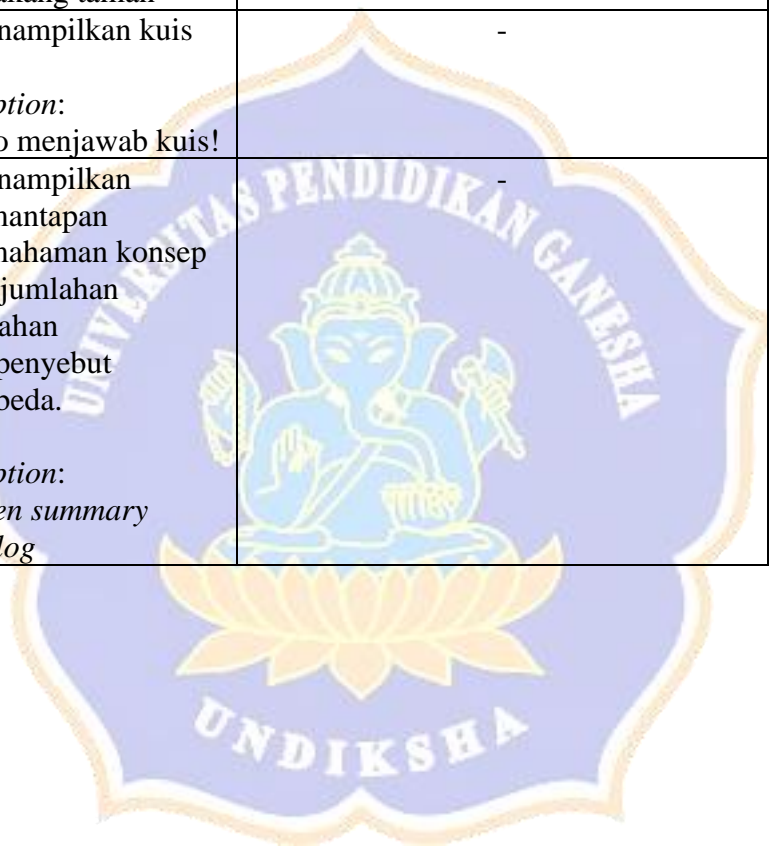
	Menampilkan animasi satu karakter berbicara dengan latar belakang papan tulis	Dialog: Adrian: Begitu ya ayah. Jadi karena pizza kakek sudah dipotong menjadi 8 bagian yang sama maka sekarang aku akan memotong pizza ayah menjadi 8 bagian yang sama juga seperti ini. Dengan kata lain penyebutnya disamakan menjadi 8.	15 detik
	Menampilkan animasi tiga karakter yang dihadapkan dengan dua buah pizza yang telah dipotong di atas meja dengan latar belakang ruang tamu	Dialog: Ayah: Kemudian berapa bagian pizza yang kamu miliki?	6 detik
	Menampilkan animasi satu karakter berbicara dengan latar belakang papan tulis	Dialog: Adrian: Setelah penyebutnya disamakan menjadi 8 maka sekarang aku memiliki $\frac{4}{8}$ bagian pizza dari ayah karena $\frac{2}{4}$ dan $\frac{4}{8}$ memiliki ukuran yang sama atau merupakan pasangan pecahan senilai sedangkan pizza yang diberikan oleh kakek tetap $\frac{3}{8}$ bagian. Wah, sekarang setelah disamakan ukurannya aku bisa menjumlah banyaknya bagian pizza yang aku miliki. Sekarang aku memiliki $\frac{4}{8} + \frac{3}{8} = \frac{7}{8}$ bagian. Benar kan, Ayah? Kakek?	39 detik
	Menampilkan animasi tiga karakter yang dihadapkan dengan dua buah pizza yang telah dipotong di atas meja dengan latar belakang ruang tamu	Dialog: Kakek: Benar sekali Adrian, cucu kakek sangat pintar	5 detik
	Menampilkan kuis <i>Caption:</i> Ayo menjawab kuis!	-	-
	Menampilkan animasi tiga karakter yang	Dialog: Ayah: Benar sekali Adrian, hal yang sama juga berlaku pada pengurangan	9 detik

	dihadapkan dengan dua buah pizza yang telah dipotong di atas meja dengan latar belakang ruang tamu	pecahan dengan penyebut yang berbeda. Dimulai dengan menyamakan penyebutnya	
	Menampilkan animasi satu karakter berbicara dengan latar belakang papan tulis	Dialog: Ayah: Misalkan kakek ternyata masih lapar sehingga ia meminta $\frac{1}{8}$ bagian pizza pada ayah sedangkan pizza yang ayah miliki adalah $\frac{2}{4}$ bagian. Coba cari tahu berapa sisa pizza ayah?	15 detik
	Menampilkan animasi tiga karakter yang dihadapkan dengan dua buah pizza yang telah dipotong di atas meja dengan latar belakang ruang tamu	Dialog: Adrian: Hmm... pertama-tama kita harus menyamakan ukurannya dengan menyamakan penyebutnya menggunakan KPK juga ayah.	8 detik
	Menampilkan animasi satu karakter berbicara dengan latar belakang papan tulis	Dialog: Andrian: Sebelumnya diperoleh KPK dari 4 dan 8 adalah 8 sehingga penyebutnya disamakan menjadi 8 atau ukuran setiap potongannya menjadi $\frac{1}{8}$ dari ukuran pizza utuhnya atau dengan kata lain dipotong menjadi 8 bagian yang berukuran sama. Selanjutnya sama seperti dalam penjumlahan, setelah penyebutnya disamakan menjadi 8, pizza yang masih ayah miliki adalah $\frac{4}{8}$ bagian karena $\frac{2}{4}$ dan $\frac{4}{8}$ merupakan pasangan pecahan senilai. Setelah dimiliki ukuran atau penyebut yang sama maka pizza ayah bisa dikurangkan sehingga pizza ayah yang masih tersisa adalah $\frac{4}{8} - \frac{1}{8} = \frac{3}{8}$ bagian. Benar begitu, Ayah?	45 detik
	Menampilkan animasi tiga karakter yang dihadapkan dengan dua buah pizza yang telah dipotong di atas meja dengan	Dialog: Ayah: Wahh... anak ayah sudah benar-benar mengerti dengan penjumlahan dan pengurangan pecahan berpenyebut berbeda. Jawabanmu sangat tepat Adrian.	17 detik

	latar belakang ruang tamu	Adrian: Akhirnya aku benar-benar paham mengenai penjumlahan dan pengurangan pecahan dengan penyebut yang berbeda.	
	Menampilkan kuis <i>Caption:</i> Ayo menjawab kuis!	-	-
7	Menampilkan judul materi <i>Caption:</i> Pecahan Campuran Bersama Andi & Anya	<i>Back sound:</i> Musik instrumen	5 detik
	Menampilkan animasi dua orang karakter yang masing-masing memegang kue dengan latar belakang taman	Narasi: Andi dan Anya sedang bermain di taman. Andi memiliki sebuah kue kering lalu Anya memberikan $\frac{1}{2}$ bagian kue keringnya kepada Andi karena ia sudah kekenyangan.	15 detik
	Menampilkan animasi dua orang karakter yang masing-masing memegang kue dengan latar belakang taman	Dialog: Andi: Terima kasih Anya. Eh, tapi bagaimana cara menyatakan banyaknya kue kering yang aku miliki sekarang ya? Anya: Gampang saja Andi, kamu bisa langsung menjumlahkannya tapi dengan menyamakan ukurannya dahulu. Satu kue keringmu dapat dibagi agar berukuran sama dengan bagian yang aku berikan, yaitu $\frac{1}{2}$.	24 detik
	Menampilkan animasi satu karakter berbicara dengan latar belakang papan tulis	Dialog: Andi: Benar juga, aku bisa membagi satu kue kering yang utuh menjadi dua bagian yang sama besar agar berukuran sama dengan kue kering yang kamu berikan sehingga dapat dijumlahkan menjadi $\frac{2}{2} + \frac{1}{2} = \frac{3}{2}$.	20 detik
	Menampilkan animasi satu karakter berbicara dengan latar belakang papan tulis	Dialog: Anya: Selain itu, kamu juga bisa menyatakannya dalam bentuk bilangan pecahan campuran loh, yaitu $1\frac{1}{2}$ bagian	18 detik

		<p>kue kering karena pecahan campuran sendiri dapat ditulis sebagai jumlah dari bilangan bulat dengan pecahan biasa.</p>	
<p>Menampilkan animasi dua orang karakter yang masing-masing memegang kue dengan latar belakang taman</p> <p><i>Caption:</i> Pecahan biasa dapat dinyatakan dalam pecahan campuran jika pembilangnya lebih besar daripada penyebutnya</p>	<p>Dialog: Andi: Oh iya, kita bisa menyatakannya dalam pecahan campuran jika pembilangnya lebih besar daripada penyebut.</p>	9 detik	
<p>Menampilkan animasi satu karakter berbicara dengan latar belakang papan tulis</p>	<p>Dialog: Andi: Seperti kue kering yang aku miliki dinyatakan dalam bilangan pecahan $\frac{3}{2}$ dapat diubah ke bilangan pecahan campuran $1\frac{1}{2}$. Bilangan pecahan campuran ini bisa diperoleh dengan membagi 3 dengan 2, pembagian dari 3 dengan 2 dihasilkan bilangan bulat 1 dengan sisa 1 sehingga dinyatakan dalam gabungan bilangan bulat 1 dan sisa 1 sebagai pembilang dengan pembagi yakni 2 ditetapkan sebagai penyebutnya. Benar begitu, Anya?</p>	32 detik	
<p>Menampilkan animasi satu karakter berbicara dengan latar belakang papan tulis</p>	<p>Dialog: Anya: Iya, kamu benar. Aku juga bisa memberimu tips dalam mengubah bilangan pecahan campuran menjadi bilangan pecahan biasa loh, yaitu dengan mengalikan penyebut dengan bilangan bulat lalu dijumlahkan dengan pembilang, hasilnya akan menjadi pembilang dari pecahan biasa dengan penyebutnya tetap.</p>	20 detik	
<p>Menampilkan gambar</p> <p><i>Caption:</i></p>	-	-	

	<p>Contoh mengubah pecahan campuran menjadi pecahan biasa menggunakan formula yang diberikan.</p>		
	<p>Menampilkan animasi dua orang karakter yang masing-masing memegang kue dengan latar belakang taman</p>	<p>Dialog: Andi: Tips yang sangat berguna Anya. Kita jadi lebih cepat mengubah bilangan pecahan campuran menjadi bilangan pecahan biasa.</p>	<p>9 detik</p>
	<p>Menampilkan kuis</p> <p><i>Caption:</i> Ayo menjawab kuis!</p>	<p>-</p>	<p>-</p>
	<p>Menampilkan pemantapan pemahaman konsep penjumlahan pecahan berpenyebut berbeda.</p> <p><i>Caption:</i> Open summary dialog</p>	<p>-</p>	<p>-</p>



Lampiran 3. Hasil Penilaian Validitas Isi Materi

C. LEMBAR PENILAIAN VALIDASI ISI MATERI

Aspek yang Dinilai	Indikator	No. Item	Relevan	Tidak Relevan
Kualitas Isi/Materi (Content Quality)	Ketelitian materi	1A	✓	
	Ketepatan materi	2A	✓	
	Keteraturan dalam penyajian materi	3A	✓	
	Ketepatan dalam tingkatan detail materi	4A	✓	
Tujuan Pembelajaran (Learning Goal Alignment)	Sesuai dengan tujuan pembelajaran	1B	✓	
	Sesuai dengan aktivitas pembelajaran	2B	✓	
	Sesuai dengan penilaian dalam pembelajaran	3B	✓	
	Sesuai dengan karakteristik siswa	4B	✓	
Umpan Balik dan Adaptasi (Feedback & Adaptation)	Konten adaptasi atau umpan balik dapat dijalankan oleh siswa yang berbeda	1C	✓	
Motivasi (Motivation)	Kemampuan memotivasi dan menarik minat siswa	1D	✓	
Pilihlah salah satu dari pernyataan dibawah ini: a. Layak pakai <input checked="" type="radio"/> b. Layak pakai dengan revisi c. Tidak layak pakai				

Untuk kepentingan revisi pada media video pembelajaran, saya mohon kepada Bapak/Ibu menuliskan saran/masukan dibawah ini

Diperbaiki sesuai saran dan tambahkan gambar/visualisasi pd setiap cerita.

Singaraja, 26 April 2023

Penilai



I Nyoman Budayana, S.Pd., M.Sc
 NIP. 199010212020121005

Aspek yang Dinilai	Indikator	No. Item	Relevan	Tidak Relevan
Kualitas Isi/Materi (<i>Content Quality</i>)	Ketelitian materi	1A	✓	
	Ketepatan materi	2A	✓	
	Keteraturan dalam penyajian materi	3A	✓	
	Ketepatan dalam tingkatan detail materi	4A	✓	
Tujuan Pembelajaran (<i>Learning Goal Alignment</i>)	Sesuai dengan tujuan pembelajaran	1B	✓	
	Sesuai dengan aktivitas pembelajaran	2B	✓	
	Sesuai dengan penilaian dalam pembelajaran	3B	✓	
	Sesuai dengan karakteristik siswa	4B	✓	
Umpan Balik dan Adaptasi (<i>Feedback & Adaptation</i>)	Konten adaptasi atau umpan balik dapat dijalankan oleh siswa yang berbeda	1C	✓	
Motivasi (<i>Motivation</i>)	Kemampuan memotivasi dan menarik minat siswa	1D	✓	
Pilihlah salah satu dari pernyataan dibawah ini: a. Layak pakai <input checked="" type="radio"/> b. Layak pakai dengan revisi c. Tidak layak pakai				

Untuk kepentingan revisi pada media video pembelajaran, saya mohon kepada Bapak/Ibu menuliskan saran/masukan dibawah ini

Bangli, 27 April 2023

Penilai,



Ni Luh Apriliasari, S.Pd.

NIP. -

Lampiran 4. Analisis Penilaian Validitas Isi Materi

Hasil Validitas Isi Materi

Validitas isi materi dilakukan dengan penilaian dua orang pakar dalam hal ini adalah Dosen Jurusan Matematika dan guru wali kelas V.

Penilai 1 : I Nyoman Budayana, S.Pd., M.Sc.

Penilai 2 : Ni Luh Apriliasari, S.Pd.

1. Hasil penilaian kedua penilai adalah sebagai berikut.

Penilai 1		Penilai 2	
Tidak Relevan	Relevan	Tidak Relevan	Relevan
	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10		1,2,3,4,5,6,7,8,9,10

2. Tabulasi silang 2 x 2

Tabulasi silang 2 x 2		Penilai 1	
		Tidak Relevan	Relevan
Penilai 2	Tidak Relevan	0	0
	Relevan	0	10

Dengan demikian, diperoleh:

$$\text{Validitas Isi} = \frac{10}{0+0+0+10} = 1$$

Kemudian diinterpretasikan berdasarkan Kriteria Uji Validitas Isi Materi menurut Gregory. Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh hasil validitas isi materi sebesar 1 yang berarti validitas sangat tinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa materi yang disusun layak untuk diterapkan.

Lampiran 5. Hasil Penilaian Validitas Angket Respons Siswa

LEMBAR PENILAIAN ANGKET RESPON SISWA

Petunjuk :

1. Penilaian diberikan dengan melihat kriteria apakah soal telah relevan atau tidak relevan;
2. Mohon memberikan tanda (✓) pada kolom Relevan atau Tidak Relevan sesuai dengan pendapat penilai;
3. Komentar atau saran mohon diberikan secara singkat dan jelas pada tempat yang telah disediakan.

Butir Soal	Penilaian Pakar		Komentar atau Saran
	Relevan	Tidak Relevan	
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		

Singaraja, 26 April 2023.

Ahli,



I Nyoman Budayana, S.Pd., M.Sc
NIP. 1990010242020121005

LEMBAR PENILAIAN ANGKET RESPON SISWA

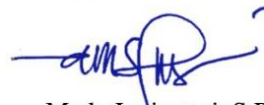
Petunjuk :

1. Penilaian diberikan dengan melihat kriteria apakah soal telah relevan atau tidak relevan;
2. Mohon memberikan tanda (✓) pada kolom Relevan atau Tidak Relevan sesuai dengan pendapat penilai;
3. Komentar atau saran mohon diberikan secara singkat dan jelas pada tempat yang telah disediakan.

Butir Soal	Penilaian Pakar		Komentar atau Saran
	Relevan	Tidak Relevan	
1	✓		Sebutkan “materi pecahan”
2	✓		Sebutkan “materi pecahan”
3	✓		-
4	✓		-
5	✓		-
6	✓		-
7	✓		-
8	✓		-

Singaraja, 7 Juni 2023

Ahli,



Made Juniantari, S.Pd., M.P.d.

NIP. 198706062015042001

Lampiran 6. Analisis Penilaian Validitas Angket Respons Siswa

Hasil Validitas Angket Respons Siswa

Validitas angket respons siswa dilakukan dengan penilaian dua orang pakar dalam hal ini adalah Dosen Jurusan Matematika dan guru wali kelas V.

Penilai 1 : I Nyoman Budayana, S.Pd., M.Sc.

Penilai 2 : Made Juniantari, S.Pd., M.Pd.

1. Hasil penilaian kedua penilai adalah sebagai berikut.

Penilai 1		Penilai 2	
Tidak Relevan	Relevan	Tidak Relevan	Relevan
	1,2,3,4,5,6,7,8		1,2,3,4,5,6,7,8

2. Tabulasi silang 2 x 2

Tabulasi silang 2 x 2		Penilai 1	
		Tidak Relevan	Relevan
Penilai 2	Tidak Relevan	0	0
	Relevan	0	8

Dengan demikian, diperoleh:

$$\text{Validitas Isi} = \frac{8}{0+0+0+8} = 1$$

Kemudian diinterpretasikan berdasarkan Kriteria Uji Validitas Isi menurut Gregory. Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh hasil validitas isi angket respons siswa sebesar 1 yang berarti validitas sangat tinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa angket respons yang disusun layak untuk diterapkan.

Lampiran 7. Hasil Penilaian Validasi Angket Respons Guru

LEMBAR PENILAIAN ANGKET RESPON GURU

Petunjuk :

1. Penilaian diberikan dengan melihat kriteria apakah soal telah relevan atau tidak relevan;
2. Mohon memberikan tanda (✓) pada kolom Relevan atau Tidak Relevan sesuai dengan pendapat penilai;
3. Komentar atau saran mohon diberikan secara singkat dan jelas pada tempat yang telah disediakan.

Butir Soal	Penilaian Pakar		Komentar atau Saran
	Relevan	Tidak Relevan	
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		
9	✓		
10	✓		

Singaraja, 26 April 2023

Ahli,



I Nyoman Budayana, S.Pd., M.Sc
NIP. 199010242020121005

LEMBAR PENILAIAN ANGKET RESPON GURU

Petunjuk :

1. Penilaian diberikan dengan melihat kriteria apakah soal telah relevan atau tidak relevan;
2. Mohon memberikan tanda (✓) pada kolom Relevan atau Tidak Relevan sesuai dengan pendapat penilai;
3. Komentar atau saran mohon diberikan secara singkat dan jelas pada tempat yang telah disediakan.

Butir Soal	Penilaian Pakar		Komentar atau Saran
	Relevan	Tidak Relevan	
1	✓		Sebutkan "Materi pecahan"
2	✓		idem
3	✓		idem
4	✓		idem
5	✓		-
6	✓		-
7	✓		-
8	✓		-
9	✓		-
10	✓		-

Singaraja, 7 Juni 2023

Ahli,



Made Juniantari, S.Pd., M.P.d.

NIP. 198706062015042001

Lampiran 8. Analisis Penilaian Validitas Angket Respons Guru

Hasil Validitas Angket Respons Guru

Validitas angket respons guru dilakukan dengan penilaian dua orang pakar dalam hal ini adalah Dosen Jurusan Matematika dan guru wali kelas V.

Penilai 1 : I Nyoman Budayana, S.Pd., M.Sc.

Penilai 2 : Made Juniantari, S.Pd., M.Pd.

3. Hasil penilaian kedua penilai adalah sebagai berikut.

Penilai 1		Penilai 2	
Tidak Relevan	Relevan	Tidak Relevan	Relevan
	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10		1,2,3,4,5,6,7,8, 9, 10

4. Tabulasi silang 2 x 2

Tabulasi silang 2 x 2		Penilai 1	
		Tidak Relevan	Relevan
Penilai 2	Tidak Relevan	0	0
	Relevan	0	10

Dengan demikian, diperoleh:

$$\text{Validitas Isi} = \frac{10}{0+0+0+10} = 1$$

Kemudian diinterpretasikan berdasarkan Kriteria Uji Validitas Isi menurut Gregory. Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh hasil validitas isi angket respons guru sebesar 1 yang berarti validitas sangat tinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa angket respons yang disusun layak untuk diterapkan.

Lampiran 9. Hasil Validasi Instrumen Soal *Pre-test*

LEMBAR PENILAIAN PAKAR

Petunjuk:

1. Penilaian diberikan dengan melihat kriteria apakah soal telah relevan atau tidak relevan;
2. Mohon memberikan tanda (✓) pada kolom Relevan atau Tidak Relevan sesuai dengan pendapat penilai;
3. Komentar atau saran mohon diberikan secara singkat dan jelas pada tempat yang telah disediakan.

Butir Soal	Penilaian Pakar		Komentar atau Saran
	Relevan	Tidak Relevan	
1	✓		Sesuai dengan redaksi pertanyaan.
2	✓		
3a	✓		
3b	✓		
4	✓		
5		✓	Penyebut sama.
6		✓	Penyebut sama.
7	✓		Sesuai dengan kasus/cerita.
8	✓		Sudah sama dengan no 3.

Singaraja, 26 April 2023

Ahli,



[Nyoman Budayana, S.Pd., M.Sc
NIP. 199010242020121005

LEMBAR PENILAIAN PAKAR

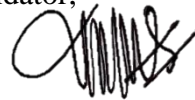
Petunjuk:

1. Penilaian diberikan dengan melihat kriteria apakah soal telah relevan atau tidak relevan;
2. Mohon memberikan tanda (✓) pada kolom Relevan atau Tidak Relevan sesuai dengan pendapat penilai;
3. Komentar atau saran mohon diberikan secara singkat dan jelas pada tempat yang telah disediakan.

Butir Soal	Penilaian Pakar		Komentar atau Saran
	Relevan	Tidak Relevan	
1	✓		
2	✓		
3a	✓		
3b	✓		
4	✓		
5		✓	
6	✓		
7	✓		
8	✓		

Bangli, 27 April 2023

Validator,



Ni Luh Apriliasari, S.Pd.

NIP. -

Lampiran 10. Rekapitulasi Hasil Validasi Instrument Soal *Pre-test*

Hasil Validasi Instrumen Soal

Validitas instrumen soal dilakukan dengan penilaian dua orang pakar dalam hal ini adalah Dosen Jurusan Matematika dan guru wali kelas V.

Penilai 1 : I Nyoman Budayana, S.Pd., M.Sc.

Penilai 2 : Ni Luh Apriliasari, S.Pd.

1. Hasil penilaian kedua penilai adalah sebagai berikut.

Penilai 1		Penilai 2	
Tidak Relevan	Relevan	Tidak Relevan	Relevan
5, 6	1,2, 3a, 3b, 4, 7, 8	5	1,2, 3a, 3b, 4,6, 7, 8

2. Tabulasi silang 2 x 2

Tabulasi silang 2 x 2		Penilai 1	
		Tidak Relevan	Relevan
Penilai 2	Tidak Relevan	1	0
	Relevan	1	7

Dengan demikian, diperoleh:

$$\text{Validitas Isi} = \frac{7}{1+0+1+7} = 0.78$$

Kemudian diinterpretasikan berdasarkan Kriteria Uji Validitas Isi Materi menurut Gregory. Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh hasil validitas isi materi sebesar 0.7 yang berarti validitas tinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa materi yang disusun layak untuk diterapkan.

Lampiran 11. Hasil Validasi Instrumen Soal *Post-test*

LEMBAR PENILAIAN PAKAR

Petunjuk:

4. Penilaian diberikan dengan melihat kriteria apakah soal telah relevan atau tidak relevan;
5. Mohon memberikan tanda (✓) pada kolom Relevan atau Tidak Relevan sesuai dengan pendapat penilai;
6. Komentar atau saran mohon diberikan secara singkat dan jelas pada tempat yang telah disediakan.

Butir Soal	Penilaian Pakar		Komentar atau Saran
	Relevan	Tidak Relevan	
1	✓		
2	✓		
3a	✓		
3b	✓		
4	✓		
5		✓	
6		✓	
7	✓		
8	✓		

Singaraja, 26 April 2023

Ahli,



I Nyoman Budayana, S. Pd., M. Sc
NIP. 1970 1029 2020 121005

LEMBAR PENILAIAN PAKAR

Petunjuk:

1. Penilaian diberikan dengan melihat kriteria apakah soal telah relevan atau tidak relevan;
2. Mohon memberikan tanda (✓) pada kolom Relevan atau Tidak Relevan sesuai dengan pendapat penilai;
3. Komentar atau saran mohon diberikan secara singkat dan jelas pada tempat yang telah disediakan.

Butir Soal	Penilaian Pakar		Komentar atau Saran
	Relevan	Tidak Relevan	
1	✓		
2	✓		
3a	✓		
3b	✓		
4	✓		
5		✓	
6	✓		
7	✓		
8	✓		

Bangli, 27 April 2023

Validator,



Ni Luh Apriliasari, S.Pd.

NIP. -

Lampiran 12. Rekapitulasi Hasil Validasi Instrumen Soal *Post-test*

Hasil Validasi Instrumen Soal

Validitas instrumen soal dilakukan dengan penilaian dua orang pakar dalam hal ini adalah Dosen Jurusan Matematika dan guru wali kelas V.

Penilai 1 : I Nyoman Budayana, S.Pd., M.Sc.

Penilai 2 : Ni Luh Apriliasari, S.Pd.

1. Hasil penilaian kedua penilai adalah sebagai berikut.

Penilai 1		Penilai 2	
Tidak Relevan	Relevan	Tidak Relevan	Relevan
5, 6	1,2, 3a, 3b, 4, 7, 8	5	1,2, 3a, 3b, 4,6, 7, 8

2. Tabulasi silang 2 x 2

Tabulasi silang 2 x 2		Penilai 1	
		Tidak Relevan	Relevan
Penilai 2	Tidak Relevan	1	0
	Relevan	1	7

Dengan demikian, diperoleh:

$$\text{Validitas Isi} = \frac{7}{1+0+1+7} = 0.78$$

Kemudian diinterpretasikan berdasarkan Kriteria Uji Validitas Isi Materi menurut Gregory. Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh hasil validitas isi materi sebesar 0.7 yang berarti validitas tinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa materi yang disusun layak untuk diterapkan.

Lampiran 13. Instrumen *Pre-test*

KISI-KISI TES

**TERHADAP PENILAIAN KEEFEKTIFAN MEDIA PEMBELAJARAN
VIDEO INTERAKTIF BERBASIS PENDEKATAN KONTEKSTUAL
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP PECAHAN
SISWA KELAS V SD**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 6 Tiga

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : V

Materi Pokok : Pecahan

Waktu : 60 menit

Banyak Butir Soal : 5

Bentuk Soal : Uraian

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	No Soal
Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda	Pecahan	Siswa harus menjelaskan langkah-langkah dalam menyelesaikan operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan dengan penyebut berbeda.	C2	1
		Diberikan dua gambar dengan bagian-bagian yang telah diarsir, siswa harus mampu menyajikannya ke dalam bilangan pecahan dan menentukan hasil penjumlahan pecahan berpenyebut berbeda.	C3	2
		Diberikan dua operasi hitung pecahan berpenyebut berbeda yang harus diselesaikan oleh siswa menggunakan prosedur yang tepat.	C3	3a, 3b
Menjelaskan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan	Pecahan	Diberikan sebuah cerita tentang air dalam ember yang dimiliki Nengah, siswa mampu mengubah permasalahan tersebut ke bentuk representasi matematika yaitu operasi hitung pecahan serta mampu menentukan sisa air dalam ember.	C3	4
		Diberikan sebuah cerita tentang lamanya waktu perjalanan yang ditempuh oleh Doni untuk ke kantor,	C3	5

penyebut berbeda		siswa mampu mengubah permasalahan tersebut ke bentuk representasi matematika yaitu operasi hitung pecahan serta mampu menentukan lamanya waktu perjalanan yang ditempuh oleh Doni untuk ke kantor.		
---------------------	--	--	--	--



LEMBAR TES
KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA

Satuan Pendidikan : SD Negeri 6 Tiga

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : V

Materi Pokok : Pecahan

Waktu : 60 menit

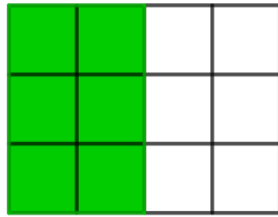
Petunjuk Umum

- Tulislah terlebih dahulu identitas (nama, nomor absen, kelas) pada pojok kanan atas lembar jawaban.
- Periksa dan bacalah soal dengan teliti sebelum menjawab.
- Kerjakan dengan langkah – langkah pemecahan yang lengkap dan tepat.
- Dilarang mencontek, memberikan jawaban, dan bekerja sama dengan peserta tes lain.
- Tidak diizinkan menggunakan kalkulator, HP, atau alat bantu hitung yang lain.
- Dilarang membuka catatan atau buku pelajaran matematika.

Soal

1. Bagaimanakah langkah-langkah yang harus dilakukan untuk menjumlahkan maupun mengurangi pecahan-pecahan tersebut?

2. Dibawah ini ditunjukkan dua buah bidang yang luasnya sama, yaitu bidang A dan bidang B.



A



B

Hitunglah jumlah dari bagian bidang A dan bagian bidang B yang telah diarsir!

3. Tentukan hasil operasi hitung bilangan pecahan berikut ini.
- $1\frac{1}{2} + \frac{2}{5} + \frac{3}{10} = \dots$
 - $\frac{7}{8} - \frac{4}{5} + \frac{3}{4} = \dots$
4. Nengah membawa ember yang berisi air sebanyak $2\frac{2}{3}$ liter. Karena terkena hujan air dalam ember bertambah sebanyak $\frac{1}{5}$ liter. Jika Nengah menggunakan $\frac{1}{2}$ liter untuk menyiram tanaman, maka sisa air di dalam ember adalah ... liter
5. Dalam perjalanan ke kantor Doni mengendarai mobil selama $\frac{3}{4}$ jam lalu ia beristirahat sejenak selama $\frac{1}{5}$ jam kemudian melanjutkan perjalanannya selama $1\frac{1}{2}$ jam untuk sampai ke kantor. Berapa lamakah waktu yang ditempuh oleh Doni untuk sampai ke rumah?

Lampiran 14. Instrumen *Post-test*

KISI-KISI TES

**TERHADAP PENILAIAN KEEFEKTIFAN MEDIA PEMBELAJARAN
VIDEO INTERAKTIF BERBASIS PENDEKATAN KONTEKSTUAL
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP PECAHAN
SISWA KELAS V SD**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 6 Tiga

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : V

Materi Pokok : Pecahan

Waktu : 60 menit

Banyak Butir Soal : 5

Bentuk Soal : Uraian

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	No Soal
Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda	Pecahan	Siswa harus menjelaskan langkah-langkah dalam menyelesaikan operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan dengan penyebut berbeda.	C2	1
		Diberikan dua gambar dengan bagian-bagian yang telah diarsir, siswa harus mampu menyajikannya ke dalam bilangan pecahan dan menentukan hasil penjumlahan pecahan berpenyebut berbeda.	C3	2
		Diberikan dua operasi hitung pecahan berpenyebut berbeda yang harus diselesaikan oleh siswa menggunakan prosedur yang tepat.	C3	3a, 3b
Menjelaskan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan	Pecahan	Diberikan sebuah cerita tentang air dalam ember yang dimiliki Wayan, siswa mampu mengubah permasalahan tersebut ke bentuk representasi matematika yaitu operasi hitung pecahan serta	C3	4

pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda		mampu menentukan sisa air dalam ember.		
		Diberikan sebuah cerita tentang lamanya waktu yang harus ditempuh oleh Deni dalam perjalanan, siswa mampu mengubah permasalahan tersebut ke bentuk representasi matematika yaitu operasi hitung pecahan serta mampu menentukan lamanya waktu yang ditempuh oleh Deni dalam perjalanan pulang.	C3	5



LEMBAR TES
KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA

Satuan Pendidikan : SD Negeri 6 Tiga
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : V
Materi Pokok : Pecahan
Waktu : 60 menit

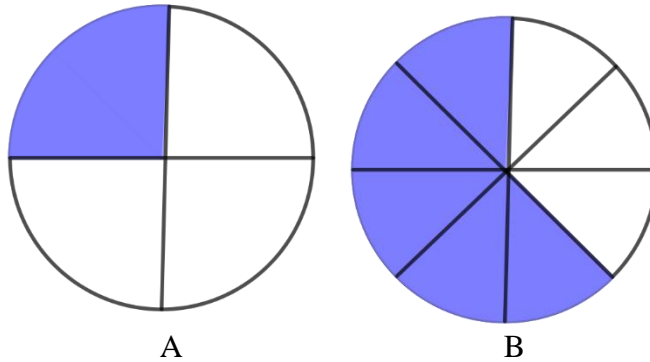
Petunjuk Umum

- Tulislah terlebih dahulu identitas (nama, nomor absen, kelas) pada pojok kanan atas lembar jawaban.
- Periksa dan bacalah soal dengan teliti sebelum menjawab.
- Kerjakan dengan langkah – langkah pemecahan yang lengkap dan tepat.
- Dilarang mencontek, memberikan jawaban, dan bekerja sama dengan peserta tes lain.
- Tidak diizinkan menggunakan kalkulator, HP, atau alat bantu hitung yang lain.
- Dilarang membuka catatan atau buku pelajaran matematika.

Soal

1. Bagaimanakah langkah-langkah yang harus dilakukan untuk menjumlahkan maupun mengurangi pecahan-pecahan tersebut?

2. Dibawah ini ditunjukkan dua buah lingkaran yang luasnya sama, yaitu lingkaran A dan lingkaran B.



Hitunglah jumlah dari bagian lingkaran A dan bagian lingkaran B yang telah diarsir!

3. Tentukan hasil operasi hitung bilangan pecahan berikut ini.
- c. $2\frac{1}{2} - \frac{2}{5} + \frac{3}{10} = \dots$
- d. $\frac{7}{8} + \frac{4}{5} - 1\frac{3}{4} = \dots$
4. Wayan membawa ember yang berisi air sebanyak $2\frac{7}{8}$ liter. Karena terkena hujan air dalam ember bertambah sebanyak $\frac{1}{4}$ liter. Jika Wayan menggunakan $\frac{1}{2}$ liter untuk menyiram tanaman, maka sisa air di dalam ember adalah ... liter
5. Dalam perjalanan pulang Deni mengendarai motor selama $\frac{5}{6}$ jam lalu ia beristirahat sejenak selama $\frac{1}{4}$ jam kemudian melanjutkan perjalanannya selama $1\frac{1}{9}$ jam untuk sampai ke kantor. Berapa lamakah waktu yang ditempuh oleh Doni untuk sampai ke rumah?

Lampiran 15. Hasil Evaluasi Oleh Ahli Materi

ANGKET PENILAIAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO INTERAKTIF BERBASIS PENDEKATAN KONTEKSTUAL UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP PECAHAN SISWA KELAS V SD OLEH AHLI MATERI

A. PETUNJUK:

1. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan seksama.
2. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang telah disediakan dengan memberikan skor sesuai dengan kesesuaian dari pernyataan terhadap media.

Keterangan:

- 1 : Sangat Kurang
 - 2 : Kurang Baik
 - 3 : Cukup Baik
 - 4 : Baik
 - 5 : Sangat Baik
3. Komentar atau saran mohon diberikan secara singkat dan jelas pada tempat yang telah disediakan.

B. TABEL PERNYATAAN

No	Aspek yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
A. Kualitas Isi/Materi (<i>Content Quality</i>)						
1	Ketelitian materi					✓
2	Ketepatan materi					✓
3	Keteraturan dalam penyajian materi					✓
4	Ketepatan dalam tingkatan detail materi					✓
B. Tujuan Pembelajaran (<i>Learning Goal Alignment</i>)						
1	Kesesuai dengan tujuan pembelajaran					✓
2	Kesesuai dengan aktivitas pembelajaran					✓
3	Kesesuai dengan penilaian dalam pembelajaran					✓

No	Aspek yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
4	Kesesuai dengan karakteristik siswa					✓
C. Umpan Balik dan Adaptasi (<i>Feedback & Adaptation</i>)						
1	Konten adaptasi atau umpan balik dapat dijalankan oleh siswa yang berbeda					✓
D. Motivasi (<i>Motivation</i>)						
1	Kemampuan memotivasi dan menarik minat siswa					✓

C. KESIMPULAN

Menurut saya, berdasarkan angka penilaian media di atas, media pembelajaran video interaktif berbasis pendekatan kontekstual pada materi pecahan untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa pada kelas V SD ini dinyatakan:

✓	Layak digunakan
	Layak digunakan dengan revisi
	Belum layak

D. KOMENTAR ATAU SARAN LAIN

Media sudah bisa digunakan.

Singaraja, 31 Mei 2023

Validator



I Nyoman Budayana, S.Pd., M.Sc.

NIP. 199010292020121005



**ANGKET PENILAIAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO INTERAKTIF
BERBASIS PENDEKATAN KONTEKSTUAL UNTUK MENINGKATKAN
PEMAHAMAN KONSEP PECAHAN SISWA KELAS V SD
OLEH AHLI MATERI**

A. PETUNJUK:

1. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan seksama.
2. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang telah disediakan dengan memberikan skor sesuai dengan kesesuaian dari pernyataan terhadap media.

Keterangan:

- 1 : Sangat Kurang
- 2 : Kurang Baik
- 3 : Cukup Baik
- 4 : Baik
- 5 : Sangat Baik

3. Komentar atau saran mohon diberikan secara singkat dan jelas pada tempat yang telah disediakan.

B. TABEL PERNYATAAN

No	Aspek yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
A.	Kualitas Isi/Materi (<i>Content Quality</i>)					
1	Ketelitian materi					✓
2	Ketepatan materi					✓
3	Keteraturan dalam penyajian materi					✓
4	Ketepatan dalam tingkatan detail materi					✓
B.	Tujuan Pembelajaran (<i>Learning Goal Alignment</i>)					
1	Kesesuai dengan tujuan pembelajaran					✓
2	Kesesuai dengan aktivitas pembelajaran					✓
3	Kesesuai dengan penilaian dalam pembelajaran					✓
4	Kesesuai dengan karakteristik siswa					✓
C.	Umpan Balik dan Adaptasi (<i>Feedback & Adaptation</i>)					
1	Konten adaptasi atau umpan balik dapat dijalankan oleh siswa yang berbeda				✓	
D.	Motivasi (<i>Motivation</i>)					
1	Kemampuan memotivasi dan menarik minat siswa					✓

C. KESIMPULAN

Menurut saya, berdasarkan angka penilaian media di atas, media pembelajaran video interaktif berbasis pendekatan kontekstual pada materi pecahan untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa pada kelas V SD ini dinyatakan:

✓	Layak digunakan
	Layak digunakan dengan revisi
	Belum layak

D. KOMENTAR ATAU SARAN LAIN

.....
.....



Singaraja, 31 Mei 2023

Validator

Ni Luh Apriliasari, S.Pd.

NIP. -

Lampiran 16. Rekapitulasi Hasil Evaluasi Hasil Materi

Rekapitulasi Hasil Evaluasi Hasil Materi

Ahli 1 : I Nyoman Budayana, S.Pd., M.Sc.

Ahli 2 : Ni Luh Apriliasari, S.Pd.

No	Aspek yang Dinilai	Skor Ahli 1	Skor Ahli 2
A.	Kualitas Isi/Materi (<i>Content Quality</i>)		
1	Ketelitian materi	5	5
2	Ketepatan materi	5	5
3	Keteraturan dalam penyajian materi	5	5
4	Ketepatan dalam tingkatan detail materi	5	5
B.	Tujuan Pembelajaran (<i>Learning Goal Alignment</i>)		
1	Kesesuai dengan tujuan pembelajaran	5	5
2	Kesesuai dengan aktivitas pembelajaran	5	5
3	Kesesuai dengan penilaian dalam pembelajaran	5	5
4	Kesesuai dengan karakteristik siswa	5	5
C.	Umpan Balik dan Adaptasi (<i>Feedback & Adaptation</i>)		
1	Konten adaptasi atau umpan balik dapat dijalankan oleh siswa yang berbeda	5	4
D.	Motivasi (<i>Motivation</i>)		
1	Kemampuan memotivasi dan menarik minat siswa	5	5
Nilai Persentase Kelayakan		100%	98%
Nilai Persentase Kelayakan Total		$\frac{99}{100} \times 100\% = 99\%$	
Kriteria		Sangat Baik	

Kriteria Uji Validitas Media Pembelajaran

Persentase (%)	Kriteria
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup Baik
21-40	Kurang Baik
0-20	Tidak Baik

Lampiran 17. Hasil Evaluasi Oleh Ahli Media

ANGKET PENILAIAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO INTERAKTIF BERBASIS PENDEKATAN KONTEKSTUAL UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP PECAHAN SISWA KELAS V SD OLEH AHLI MEDIA

A. PETUNJUK:

1. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan seksama.
2. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang telah disediakan dengan memberikan skor sesuai dengan kesesuaian dari pernyataan terhadap media.

Keterangan:

- * 1 : Sangat Kurang
- 2 : Kurang Baik
- 3 : Cukup Baik
- 4 : Baik
- 5 : Sangat Baik

3. Komentar atau saran mohon diberikan secara singkat dan jelas pada tempat yang telah disediakan.

B. TABEL PERNYATAAN

No	Aspek yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
A.	Desain presentasi (<i>Presentation Design</i>)					
1	Desain media pembelajaran video interaktif (visual dan audio) mampu membantu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran					✓
B.	Interaksi Penggunaan (<i>Interaction Usability</i>)					
1	Kemudahan navigasi				✓	
2	Tampilan yang dapat ditebak					✓
C.	Akseibilitas (<i>Accessibility</i>)					
1	Kemudahan dalam mengakses					✓
2	Desain dari kontrol dan format penyajian dapat mengakomodasi					✓

No	Aspek yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
	berbagai siswa					
D.	Penggunaan Kembali (<i>Reusability</i>)					
1	Kemampuan untuk digunakan dalam berbagai variasi dengan siswa yang berbeda					✓
E.	Memenuhi Standar (<i>Standards Compliance</i>)					
1	Taat pada spesifikasi standar internasional					✓

C. KESIMPULAN

Menurut saya, berdasarkan angka penilaian media di atas, media pembelajaran video interaktif berbasis pendekatan kontekstual pada materi pecahan untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa pada kelas V SD ini dinyatakan:


	Layak digunakan
✓	Layak digunakan dengan revisi
	Belum layak

D. KOMENTAR ATAU SARAN LAIN

Revisi pada lampiran soal, minimalkan pensusuaan scroll ke bawah.

Singaraja, 31 Mei 2023

Validator



Nyoman Budayana, S.Pd., M.Pd.

NIP. 199010292020121005

**ANGKET PENILAIAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO INTERAKTIF
BERBASIS PENDEKATAN KONTEKSTUAL UNTUK MENINGKATKAN
PEMAHAMAN KONSEP PECAHAN SISWA KELAS V SD
OLEH AHLI MEDIA**

A. PETUNJUK:

1. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan seksama.
2. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang telah disediakan dengan memberikan skor sesuai dengan kesesuaian dari pernyataan terhadap media.

Keterangan:

- 1 : Sangat Kurang
- 2 : Kurang Baik
- 3 : Cukup Baik
- 4 : Baik
- 5 : Sangat Baik

3. Komentar atau saran mohon diberikan secara singkat dan jelas pada tempat yang telah disediakan.

B. TABEL PERNYATAAN

No	Aspek yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
A.	Desain presentasi (<i>Presentation Design</i>)					
1	Desain media pembelajaran video interaktif (visual dan audio) mampu membantu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran					✓
B.	Interaksi Penggunaan (<i>Interaction Usability</i>)					
1	Kemudahan navigasi				✓	
2	Tampilan yang dapat ditebak					✓
C.	Akseibilitas (<i>Accessibility</i>)					
1	Kemudahan dalam mengakses					✓
2	Desain dari kontrol dan format penyajian dapat mengakomodasi berbagai siswa					✓
D.	Penggunaan Kembali (<i>Reusability</i>)					
1	Kemampuan untuk digunakan dalam berbagai variasi dengan siswa yang berbeda					✓
E.	Memenuhi Standar (<i>Standards Compliance</i>)					
1	Taat pada spesifikasi standar internasional					✓

C. KESIMPULAN

Menurut saya, berdasarkan angka penilaian media di atas, media pembelajaran video interaktif berbasis pendekatan kontekstual pada materi pecahan untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa pada kelas V SD ini dinyatakan:

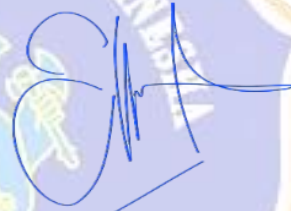
	Layak digunakan
✓	Layak digunakan dengan revisi
	Belum layak

D. KOMENTAR ATAU SARAN LAIN

1. Tambahkan petunjuk penggunaan media pada awal video

Singaraja, 31 Mei 2023

Validator



I Nengah Eka Mertayasa, S.Pd., M.Pd.



Lampiran 18. Rekapitulasi Hasil Evaluasi Ahli Media

Rekapitulasi Hasil Evaluasi Ahli Media

Ahli 1 : I Nyoman Budayana, S.Pd., M.Sc.

Ahli 2 : I Nengah Eka Mertayasa, S.Pd., M.Pd.

No	Aspek yang Dinilai	Skor Ahli 1	Skor Ahli 2
A. Desain presentasi (<i>Presentation Design</i>)			
1	Desain media pembelajaran video interaktif (visual dan audio) mampu membantu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran	5	5
B. Interaksi Penggunaan (<i>Interaction Usability</i>)			
1	Kemudahan navigasi	4	4
2	Tampilan yang dapat ditebak	5	5
C. Akseibilitas (<i>Accessibility</i>)			
1	Kemudahan dalam mengakses	5	5
2	Desain dari kontrol dan format penyajian dapat mengakomodasi berbagai siswa	5	5
D. Penggunaan Kembali (<i>Reusability</i>)			
1	Kemampuan untuk digunakan dalam berbagai variasi dengan siswa yang berbeda	5	5
E. Memenuhi Standar (<i>Standards Compliance</i>)			
1	Taat pada spesifikasi standar internasional	4	5
Nilai Persentase Kelayakan		94,29%	97,14%
Nilai Persentase Kelayakan Total		$\frac{67}{70} \times 100\% = 95,71\%$	
Kriteria		Sangat Baik	

Kriteria Uji Validitas Media Pembelajaran

Persentase (%)	Kriteria
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup Baik
21-40	Kurang Baik
0-20	Tidak Baik

Lampiran 19. Hasil Analisis Skor Siswa Menjawab Soal dalam Media Pembelajaran Video Interaktif

Analisis Skor Siswa Menjawab Soal dalam Media Pembelajaran Video Interaktif

Name	Definisi Pecahan	Pecahan Senilai	Penjumlahan Pecahan Berpernyebut Berbeda	Pengurangan Pecahan Berpernyebut Berbeda	Pecahan Campuran	Rangkuman Materi Pecahan	Average
	100 %	46 %	75 %	92 %	75 %	63 %	75 %
I GEDE AGUS RAI DARMAYASA1	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
Inyoman sujana putra no 5	100 %	50 %	0 %	0 %	100 %	40 %	48 %
Iputu Boy satria pratama no6	100 %	50 %	100 %	100 %	0 %	80 %	72 %
Kadek Budi arta no 2	100 %	0 %	0 %	100 %	0 %	20 %	37 %
Luh putu okthaviani	100 %	100 %	0 %	100 %	100 %	60 %	77 %
Made dwi andika putra no4	100 %	0 %	100 %	100 %	100 %	60 %	77 %
Ni kadek maita Yanti 9	100 %	50 %	100 %	100 %	0 %	100 %	75 %
Ni ketut bella aprililia 10	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	80 %	97 %
Ni wayan Devita Primayani,no 12	100 %	50 %	100 %	100 %	100 %	80 %	88 %
Ni wayan sriamanda absen_13	100 %	50 %	100 %	100 %	100 %	60 %	85 %
NILuh manuh anggreni	100 %	0 %	100 %	100 %	100 %	60 %	77 %
Ni kadek bungalestari	100 %	0 %	100 %	100 %	100 %	60 %	77 %

Kode Siswa	Media Pembelajaran Video Interaktif	
	Nilai	Kriteria
S1	100	Tuntas
S2	37	Tidak Tuntas
S3	77	Tuntas
S4	48	Tidak Tuntas
S5	72	Tuntas
S6	77	Tuntas
S7	77	Tuntas
S8	75	Tuntas
S9	97	Tuntas
S10	77	Tuntas

S11	88	Tuntas
S12	85	Tuntas
Rata-rata	76	
Nilai Tertinggi	100	
Nilai Terendah	37	
Jumlah Siswa Tuntas	10	
Jumlah Siswa Tidak Tuntas	2	
Ketuntasan Klasikal	83%	
Kriteria	Tuntas	



Lampiran 20. Analisis Pemahaman Konsep Siswa dengan Uji N-Gain

Hasil Analisis Pemahaman Konsep Siswa dengan Uji N-Gain

Kode Siswa	Skor Pre-test	Skor Post-test	Post-Pre	Skor Ideal	N-Gain
S1	74.07407	92.59259	18.51852	25.92593	0.714286
S2	18.51852	29.62963	11.11111	81.48148	0.136364
S3	59.25926	62.96296	3.703704	40.74074	0.090909
S4	25.92593	29.62963	3.703704	74.07407	0.05
S5	25.92593	59.25926	33.33333	74.07407	0.45
S6	22.22222	62.96296	40.74074	77.77778	0.52381
S7	37.03704	62.96296	25.92593	62.96296	0.411765
S8	22.22222	70.37037	48.14815	77.77778	0.619048
S9	48.14815	96.2963	48.14815	51.85185	0.928571
S10	29.62963	77.77778	48.14815	70.37037	0.684211
S11	40.74074	81.48148	40.74074	59.25926	0.6875
S12	33.33333	81.48148	48.14815	66.66667	0.722222
Rata-rata	36.42	67.28	Rata-rata N-Gain		0.501557
Kriteria Keefektifan					Sedang

Kriteria Keefektifan Media Pembelajaran

Interval Nilai	Kriteria
$\langle g \rangle \geq 0.7$	Tinggi
$0.7 > \langle g \rangle \geq 0.3$	Sedang
$\langle g \rangle < 0.3$	Rendah

Lampiran 21. Rekapitulasi Hasil Angket Respons Siswa

Rekapitulasi Hasil Angket Respons Siswa

No	Kriteria Penilaian	Skor											
		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12
1	Materi pecahan dalam media pembelajaran video interaktif detail dan jelas	4	4	5	5	3	4	5	5	4	5	4	4
2	Materi pecahan dalam media pembelajaran video interaktif mudah untuk dipahami	4	5	5	5	3	4	4	3	3	4	5	4
3	Soal-soal dalam media pembelajaran video interaktif sudah sesuai dengan topik bahasan yang disajikan	3	4	5	5	2	5	5	4	4	4	3	5
4	Semangat belajar meningkat ketika	5	4	5	5	4	4	5	5	3	5	5	5

	menggunakan media pembelajaran video interaktif												
5	Media pembelajaran video interaktif mudah diakses	3	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	5
6	Jenis huruf dan ukuran teks dalam media pembelajaran video interaktif dapat dibaca dengan jelas	5	4	5	4	3	4	5	3	4	4	4	5
7	Bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran video interaktif mudah dimengerti	4	5	3	4	3	4	5	4	3	5	4	5
8	Secara umum sajian dalam media pembelajaran interaktif menarik	5	5	4	5	4	4	5	3	5	5	5	5
	Persentase Kepraktisan	33 82,5%	35 87,5%	37 92,5%	37 92,5%	26 65%	33 82,5%	39 97,5%	31 77,5%	29 72,5%	36 90%	34 85%	38 95%

Skor Total	408
Persentase Kepraktisan Total	$\frac{408}{480} \times 100\% = 85\%$
Kriteria	Sangat Praktis

Kriteria Kepraktisan Media Pembelajaran

Kriteria	Kategori	keterangan
75.01% - 100%	Sangat Praktis	Dapat digunakan tanpa revisi
50.01% - 75.00%	Praktis	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
25.01% - 50.01%	Kurang Praktis	Disarankan untuk tidak dipergunakan
0.00% - 25.00%	Tidak Praktis	Tidak dapat digunakan



Lampiran 22. Hasil Angket Respons Guru

ANGKET RESPONS GURU TERHADAP MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO INTERAKTIF BERBASIS PENDEKATAN KONTEKSTUAL UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP PECAHAN SISWA KELAS V SD

A. Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah pernyataan dibawah ini dengan seksama.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang telah disediakan dengan memberikan skor sesuai dengan kesesuaian dari pernyataan terhadap media.

Dengan:

5 = Sangat setuju

4 = Setuju

3 = Ragu-ragu

2 = Tidak setuju

1 = Sangat tidak setuju

3. Jika terdapat masukan atau saran, mohon menuliskan pada kolom komentar dan saran.

B. Pernyataan

No	Kriteria Penilaian	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Materi pecahan yang disajikan dalam media pembelajaran video interaktif sesuai dengan kompetensi dasar					✓
2	Materi pecahan yang disajikan dalam media pembelajaran video interaktif runtut dan sistematis				✓	
3	Materi pecahan yang disajikan dalam media pembelajaran video interaktif detail dan jelas				✓	
4	Materi pecahan yang disajikan dalam media pembelajaran video interaktif mudah untuk dipahami					✓
5	Soal-soal dalam media pembelajaran video interaktif				✓	

	sudah sesuai dengan topik bahasan yang disajikan					
6	Motivasi belajar siswa meningkat setelah menggunakan media pembelajaran video interaktif					✓
7	Media pembelajaran video interaktif mudah diakses				✓	
8	Jenis huruf dan ukuran teks dalam media pembelajaran video interaktif dapat dibaca dengan jelas				✓	
9	Bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran video interaktif mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda					✓
10	Secara umum sajian dalam media pembelajaran interaktif menarik					✓

C. Komentar dan Saran

Pukuh., 8 Juni 2023

Guru Matematika,



Ni Luh Apriliasari, S.Pd

NIP.



Lampiran 23. Rekapitulasi Angket Respons Guru

Rekapitulasi Hasil Angket Respons Guru

No	Kriteria Penilaian	Skor
1	Materi pecahan yang disajikan dalam media pembelajaran video interaktif sesuai dengan kompetensi dasar	5
2	Materi pecahan yang disajikan dalam media pembelajaran video interaktif runtut dan sistematis	4
3	Materi pecahan yang disajikan dalam media pembelajaran video interaktif detail dan jelas	4
4	Materi pecahan yang disajikan dalam media pembelajaran video interaktif mudah untuk dipahami	5
5	Soal-soal dalam media pembelajaran video interaktif sudah sesuai dengan topik bahasan yang disajikan	4
6	Motivasi belajar siswa meningkat setelah menggunakan media pembelajaran video interaktif	5
7	Media pembelajaran video interaktif mudah diakses	4
8	Jenis huruf dan ukuran teks dalam media pembelajaran video interaktif dapat dibaca dengan jelas	4
9	Bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran video interaktif mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda	5
10	Secara umum sajian dalam media pembelajaran interaktif menarik	5
Skor Total		45
Persentase Kepraktisan		$\frac{45}{50} \times 100\%$ = 90%
Kriteria		Sangat Praktis

Kriteria Kepraktisan Media Pembelajaran

Kriteria	Kategori	keterangan
75.01% - 100%	Sangat Praktis	Dapat digunakan tanpa revisi
50.01% - 75.00%	Praktis	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
25.01% - 50.01%	Kurang Praktis	Disarankan untuk tidak dipergunakan
0.00% - 25.00%	Tidak Praktis	Tidak dapat digunakan

Lampiran 24. Materi Pecahan

MATERI PECAHAN PADA MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO INTERAKTIF BERBASIS PENDEKATAN KONTEKSTUAL UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP PECAHAN SISWA KELAS V SD

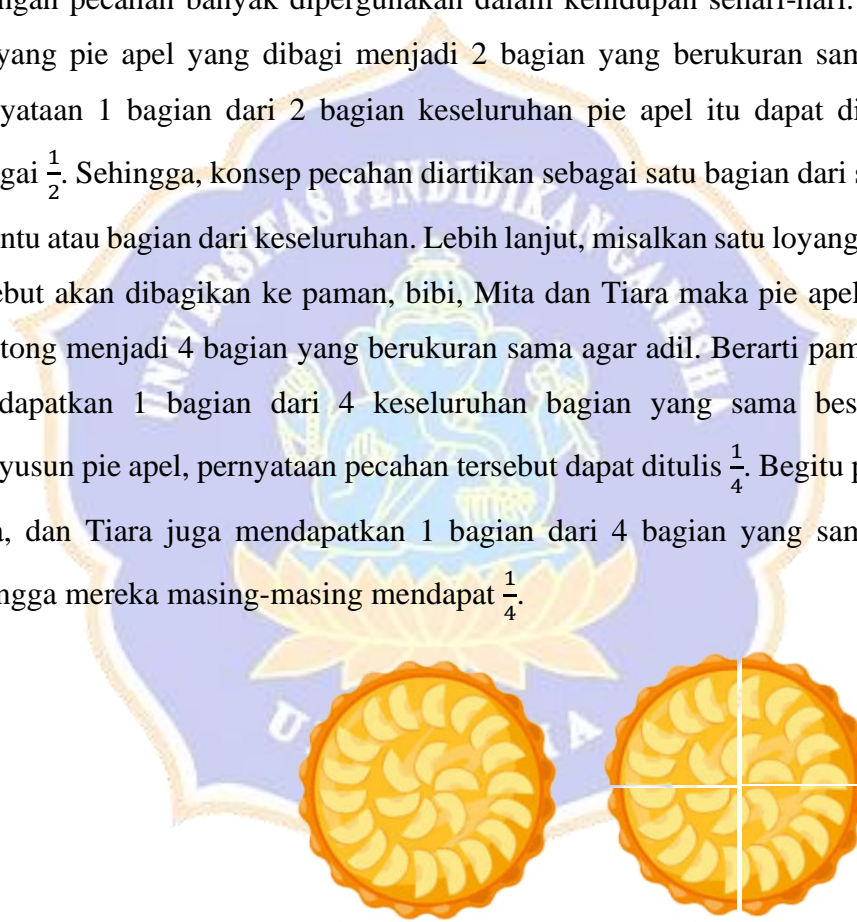
Dalam media video pembelajaran yang dikembangkan, disajikan materi pecahan untuk siswa kelas V SD yang telah peneliti rangkum sebagai berikut:

A. Definisi Bilangan Pecahan dan Pecahan Senilai

Bilangan pecahan banyak dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari. Seperti, seloyang pie apel yang dibagi menjadi 2 bagian yang berukuran sama maka pernyataan 1 bagian dari 2 bagian keseluruhan pie apel itu dapat dituliskan sebagai $\frac{1}{2}$. Sehingga, konsep pecahan diartikan sebagai satu bagian dari satu unit tertentu atau bagian dari keseluruhan. Lebih lanjut, misalkan satu loyang pie apel tersebut akan dibagikan ke paman, bibi, Mita dan Tiara maka pie apel itu pun dipotong menjadi 4 bagian yang berukuran sama agar adil. Berarti paman akan mendapatkan 1 bagian dari 4 keseluruhan bagian yang sama besar yang menyusun pie apel, pernyataan pecahan tersebut dapat ditulis $\frac{1}{4}$. Begitu pun bibi, Mita, dan Tiara juga mendapatkan 1 bagian dari 4 bagian yang sama besar sehingga mereka masing-masing mendapat $\frac{1}{4}$.

Dari contoh tersebut, bilangan 1 sebagai pembilang dan bilangan 4 sebagai penyebut

Pecahan senilai harus dipahami sebelum melakukan operasi hitung pecahan. Pecahan senilai adalah pasangan pecahan yang memiliki pembilang dan penyebut yang berbeda namun memiliki nilai yang sama. Misalkan Leo dan Tiara masing-masing membeli satu batang coklat. Lalu Leo membagi coklatnya

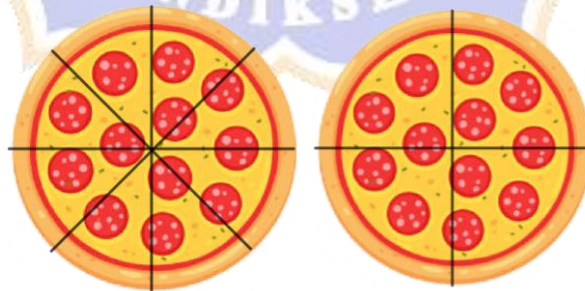


menjadi 4 bagian yang sama besar yang masing-masing bagiannya diberikan kepada dirinya, ayah dan ibunya, ayah dan ibu mendapat $\frac{1}{4}$ sedangkan Leo mendapatkan $\frac{2}{4}$ bagian. Tiara pun membagi coklatnya menjadi 2 bagian yang sama besar yang salah satunya diberikan pada Mita sehingga masing-masing mereka mendapat $\frac{1}{2}$. Tiara melihat bagian coklat Leo yang dalam bilangan pecahan ditulis $\frac{2}{4}$ memiliki ukuran yang sama dengan bagian coklat Tiara yang dalam bilangan pecahan ditulis $\frac{1}{2}$. Tiara dan Leo yang melihat tersebut menyadari jika $\frac{2}{4}$ dan $\frac{1}{2}$ merupakan pasangan bilangan pecahan senilai karena meskipun pembilang dan penyebutnya berbeda tetapi memiliki nilai yang sama. Untuk mengetahui pasangan bilangan pecahan senilai dapat dilakukan dengan mengalikan pembilang dan penyebut dengan bilangan bulat yang sama. Dari contoh sebelumnya, $\frac{1}{2} \times 2 = \frac{1 \times 2}{2 \times 2} = \frac{2}{4}$.

B. Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan Berpenyebut Berbeda

Sering dijumpai penjumlahan dan pengurangan bilangan pecahan dalam kehidupan sehari-hari. Penjumlahan dan pengurangan pecahan dapat dilakukan jika penyebutnya sama, jika penyebutnya berbeda maka hal pertama yang harus dilakukan adalah menyamakan penyebutnya. Perhatikan contoh di bawah ini.

Ayah dan kakek membawa oleh-oleh dari pulang bekerja. Ayah membawa pizza yang sudah dipotong menjadi 4 bagian yang sama besar begitu pun kakek yang membawa pizza yang sudah dipotong menjadi 8 bagian yang sama besar.



Ayah pun memberikan $\frac{2}{4}$ bagian pizzanya kepada Adrian dan kakek memberikan $\frac{3}{8}$ bagian pizzanya kepada Adrian. Berapa bagian pizza yang dimiliki Adrian?

Penyelesaian:

Karena pizza yang dimiliki Adrian memiliki ukuran yang berbeda atau dengan kata lain memiliki penyebut yang berbeda sehingga perlu menyamakan penyebutnya. Ubah pecahan menjadi pecahan lain senilai sehingga penyebutnya sama dengan cara mencari KPK dari penyebutnya.

Kelipatan dari 4 adalah 4, 8, 12, 16, 20, 24, dst.

Kelipatan dari 8 adalah 8, 16, 24, 32, 40, 48, dst.

Kelipatan persekutuan dari 4 dan 8 adalah 8, 16, 24, dst. Jadi Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dari 4 dan 8 adalah 8 sehingga penyebutnya dapat disamakan menjadi 8 dengan kata lain pizza dipotong menjadi 8 bagian yang sama besar sehingga ukuran setiap potong bagian pizza disamakan menjadi 8 kali lebih kecil dari ukuran aslinya.

Dengan mengingat pecahan senilai, maka penjumlahannya menjadi seperti di bawah ini.

$$\frac{2}{4} + \frac{3}{8} = \frac{2 \times 2}{4 \times 2} + \frac{3 \times 1}{8 \times 1} = \frac{4}{8} + \frac{3}{8} = \frac{7}{8}$$

Dengan demikian, Adrian memiliki 7 bagian pizza yang masing-masing berukuran $\frac{1}{8}$ dari ukuran aslinya, yang dalam pecahan ditulis $\frac{7}{8}$.

Hal yang sama berlaku pada pengurangan bilangan pecahan dengan penyebut berbeda yang dimulai dengan menyamakan penyebutnya. Perhatikan contoh di bawah ini,

Pizza ayah yang masih tersisa adalah $\frac{2}{4}$ bagian lalu kakek ternyata masih lapar jadi ia meminta $\frac{1}{8}$ bagian pizza, berapa bagian pizzayang ayah miliki?

Penyelesaian:

Ubah pecahan menjadi pecahan lain yang senilai sehingga penyebutnya sama dengan mencari KPK dari penyebutnya.

Karena penyebutnya 4 dan 8 maka seperti contoh sebelumnya didapatkan KPK dari 4 dan 8 adalah 8 sehingga penyebutnya dapat disamakan menjadi 8 dengan kata lain pizza dipotong dahulu menjadi 8 bagian yang sama besar sehingga ukuran setiap potong bagian pizza disamakan menjadi 8 kali lebih kecil dari ukuran aslinya.

Dengan mengingat pecahan senilai, maka pengurangannya menjadi seperti di bawah ini.

$$\frac{2}{4} - \frac{1}{8} = \frac{2 \times 2}{4 \times 2} + \frac{1 \times 1}{8 \times 1} = \frac{4}{8} - \frac{1}{8} = \frac{3}{8}$$

Jadi, sisa bagian pizza yang ayah miliki adalah tiga bagian roti yang masing-masing berukuran $\frac{1}{8}$ dari ukuran aslinya, yang dalam pecahan ditulis $\frac{3}{8}$.

C. Pecahan Campuran

Pecahan campuran terdiri atas bilangan bulat dan bilangan pecahan, pecahan campuran dapat ditulis sebagai jumlah dari bilangan bulat dengan pecahan biasa. Contohnya Andi telah memiliki sebuah kue kering lalu Anya yang sudah kenyang memberikan $\frac{1}{2}$ bagian kue keringnya kepada Andi maka sekarang Andi memiliki $1\frac{1}{2}$ kue kering.

Ketika pembilang pada pecahan biasa lebih besar daripada penyebutnya maka pecahan tersebut dapat diubah menjadi pecahan campuran.

Untuk mengubah pecahan campuran menjadi pecahan biasa dapat menggunakan cara penjumlahan seperti

$$1\frac{1}{2} = 1 + \frac{1}{2} = \frac{2}{2} + \frac{1}{2} = \frac{3}{2}$$

Atau menggunakan rumus $c\frac{a}{b} = \frac{(b \times c) + a}{b}$, maka

$$1\frac{1}{2} = \frac{(2 \times 1) + 1}{2} = \frac{2 + 1}{2} = \frac{3}{2}$$

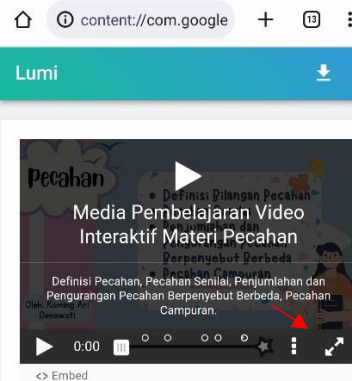
Penjumlahan dan pengurangan yang melibatkan pecahan campuran dapat dilakukan dengan mengubah pecahan campuran menjadi pecahan biasa untuk memudahkan pengoperasian. Kemudian dilanjutkan dengan langkah-langkah pada penjumlahan maupun pengurangan pecahan dengan penyebut berbeda apabila penyebutnya berbeda.


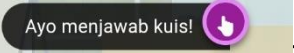

Lampiran 25. Panduan Penggunaan Media Pembelajaran Video Interaktif

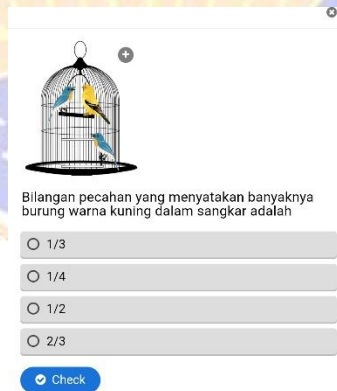
PANDUAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO INTERAKTIF PADA MATERI PECAHAN KELAS V SD


Disusun Oleh: Koming Ari Denawati

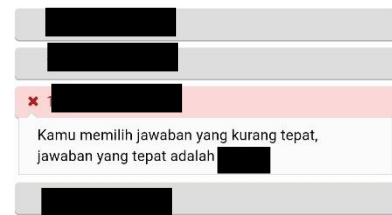
1. Unduh berkas yang berjudul “Media Pembelajaran Video Interaktif Materi Pecahan” yang sebelumnya telah dibagikan oleh pengembang.
2. Bukalah berkas menggunakan aplikasi penelusuran favorit pengguna (contoh: Chrome)
3. Tunggu aplikasi memuat media pembelajaran. Setelah itu akan muncul halaman sampul yang menunjukkan materi yang akan disajikan dalam media pembelajaran.



4. Tekan bagian yang dituju oleh tanda panah untuk meluaskan media dan memudahkan melihat soal kuis.
5. Tekan  untuk memulai video interaktif.
6. Video akan terhenti secara otomatis ketika muncul . Tekan  untuk melihat pertanyaan yang berkaitan dengan materi video yang sudah dilewati. Contoh:



7. Pilihlah jawaban yang menurut kamu benar lalu tekan . Setelah itu, kamu akan mendapatkan umpan balik.
8. Jika kamu memilih jawaban yang tepat maka jawaban yang kamu pilih akan berwarna hijau sedangkan jika jawaban yang kamu pilih keliru maka jawaban yang kamu pilih akan berwarna merah dan mendapat petunjuk. Contoh:

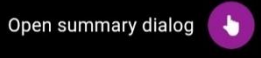




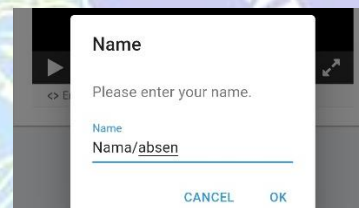
Ingatlah: Pecahan diartikan sebagai suatu bagian dari keseluruhan.

Kamu dapat menonton video mengenai definisi pecahan sekali lagi.



Continue

9. Pada akhir video setelah menjawab semua kuis akan muncul  lalu tekan  untuk menampilkan runtutan pertanyaan untuk memantapkan pemahamanmu.
10. Setelah kamu menonton dan menjawab semua pertanyaan maka tekan  yang terdapat pada bagian kanan atas media pembelajaran video interaktif. Kemudian akan muncul jendela untuk menamai berkas hasil aktivitasmu, berikan nama berkas dengan 'Nama/Absen'.



11. Tekan 'OK' untuk mengunduh berkas.
12. Kirimkan berkas yang telah kamu unduh kepada pengembang untuk dianalisis.

Lampiran 26. Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Lampiran 27. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BANGLI
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 6 TIGA

Alamat : Jalan Banjar Pukuh, Tiga, Susut, Kab. Bangli
Kec. Kintamani, Kab. Bangli Kode Post 80652 Telp. (0366) 5531033
E-mail : sekolahdasarneri6tiga@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: A22.09 / Soln 6 tiga / VI / 2023

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Luh Adi Wahyudiani, S.Pd., M.Pd
NIP : 19860411 201001 2 038
Pangkat, Gol : Penata Tk. I/ III/ d
Jabatan : Kepala SD Negeri 6 Tiga

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Koming Ari Denawati
NIM : 1913011010
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas : Universitas Pendidikan Ganesha

Memang benar bahwa mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan penelitian/pengambilan data di SD Negeri 6 Tiga dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul Pengembangan Media Pembelajaran Video Interaktif Berbasis Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Materi Pecahan Kelas V SD.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pukuh, 8 Juni 2023

Mengetahui Kepala Sekolah

Luh Adi Wahyudiani, S.Pd., M.Pd
NIP. 19860411 201001 2 038

Lampiran 28. Hasil Wawancara

Hasil Wawancara Dengan Guru Wali Kelas V SD Negeri 6 Tiga

Tanggal : 10 Agustus 2022

Tempat : Ruang Guru SD Negeri 6 Tiga

Informan : Ni Luh Apriliasari, S.Pd.

Uraian : Penulis sebelum melakukan wawancara sudah menghubungi guru wali kelas V SD Negeri 6 Tiga untuk menanyakan kesediaan waktu untuk melakukan wawancara. Wawancara dilakukan dengan fokus pada permasalahan yang dihadapi guru dalam melaksanakan pembelajaran matematika khususnya pada topik materi yang susah dipahami oleh siswa, sumber belajar yang digunakan guru, metode mengajar guru, KKM dan Kurikulum yang berlaku.

Pertanyaan 1: Apakah ada kesulitan yang Ibu temui dalam pembelajaran matematika di kelas V?

Jawaban : Kesulitan yang Ibu rasakan adalah minat dan motivasi belajar siswa yang kurang dalam belajar matematika karena siswa sudah merasa kesulitan memahami dari awal sehingga seterusnya motivasi dan minatnya menurun.

Pertanyaan 2: Dalam proses pembelajaran, apakah Ibu menggunakan media pembelajaran khususnya media pembelajaran yang berbasis teknologi?

Jawaban : Selama pembelajaran tatap muka ini Ibu hanya menggunakan buku paket yang disediakan oleh sekolah. Sedangkan saat pembelajaran daring hanya menggunakan aplikasi WhatsApp saja dengan mengarahkan siswa untuk mengerjakan tugas dan setelah itu mengumpulkan tugasnya ke sekolah. Selain itu, Ibu belum terbiasa menggunakan teknologi untuk pembelajaran.

Pertanyaan 3: Apa salah satu topik materi matematika yang sulit untuk dipahami oleh siswa dan kenapa bisa sulit dipahami oleh siswa Bu?

Jawaban : Salah satu topik yang sulit dipahami siswa itu pecahan, Dik. Sering kali siswa salah dalam menyamakan penyebut sebelum menjumlahkan atau mengurangkan pecahan. Mungkin karena siswa belum memahami secara utuh materi pecahan sehingga sering melakukan kesalahan seperti itu.

Pertanyaan 4: Bagaimana sikap siswa selama pembelajaran Bu?

Jawaban : Siswa kurang aktif terlihat sedikit siswa yang berani berpendapat di kelas. Beberapa siswa sering tidak fokus dalam pembelajaran dan mereka terkadang mengganggu siswa yang sedang fokus belajar

sehingga perlu beberapa kali ditegur. Hal itu mungkin karena keinginan belajar siswa yang rendah dan mereka yang tidak menangkap materi dengan baik.

Pertanyaan 5 : Apakah siswa diizinkan untuk membawa *smartphone* ke sekolah Bu?

Jawaban : Siswa diizinkan untuk membawa *smartphone* untuk kepentingan pembelajaran dengan aturan seperti para siswa harus mengumpulkan *smartphone* ke wali kelas dan akan dibagikan saat kelas dimulai. Setelah kelas selesai maka *smartphone* akan diberikan kembali ke wali kelas. *Smartphone* akan dikembalikan kepada siswa saat pulang sekolah.

Pertanyaan 6: Kurikulum apa yang digunakan di SD Negeri 6 Tiga, ya Bu? Serta berapakah KKM yang berlaku untuk siswa kelas V SD Negeri 6 Tiga pada mata Pelajaran matematika?

Jawaban : Kurikulum di SD Negeri 6 Tiga masih menggunakan Kurikulum 2013 dengan KKM yang berlaku untuk siswa kelas V pada mata pelajaran matematika adalah 70.



RIWAYAT HIDUP



Koming Ari Denawati lahir di Bangli pada tanggal 11 Agustus 2000. Peneliti dengan zodiak Leo ini lahir dari pasangan suami istri Bapak Drs. I Nyoman Yatna dan Ibu Ni Ketut Arcani. Peneliti berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Gadis yang sering disapa Dena ini menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 4 Demulih yang sekarang telah berganti nama menjadi SD Negeri 1 Demulih dan lulus pada tahun 2013. Melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Susut dan lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2019 peneliti lulus dari SMA Negeri 1 Susut jurusan IPA. Sejak tahun 2019 hingga penyusunan skripsi, peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa S1 program studi Pendidikan Matematika di Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja. Peneliti menjadi anggota pengurus HMJ Matematika Masa Bakti 2019/2020, 2020/2021, 2021/2022 sebagai anggota sie konsumsi. Peneliti juga tergabung dalam kegiatan relawan sebagai pengajar di Taman Cerdas Ganesha. Hingga kini peneliti beralamat di Desa Demulih, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli, Bali. Email: komingaridenawati@gmail.com, Instagram: km_aridenawati, Youtube: Koming Ari Denawati.

